

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian skripsi yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja, dan Independensi terhadap Kualitas Audit Internal di PT Panasonic Gobel Indonesia” dengan 36 responden, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa.

1. Variabel skeptisme profesional disimpulkan bahwa skeptisme profesional berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit internal. Yang berarti bahwa semakin tingginya tingkat skeptisme seorang auditor dalam melakukan audit akan berdampak pada opini auditor, yang menunjukkan kualitas audit internal yang baik. Di sisi lain, ketidakmampuan auditor untuk menerapkan skeptisme profesional selama proses audit akan mengganggu kualitas audit.
2. Variabel pengalaman kerja disimpulkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh secara negatif terhadap kualitas audit internal. Yang berarti bahwa semakin lama seorang auditor bekerja maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik karena memiliki pengalaman dalam bidangnya yang mana akan membuat auditor tersebut memiliki kemampuan dalam memperoleh informasi audit yang relevan. Sebaliknya jika seorang auditor yang memiliki pengalaman yang kurang akan lebih banyak melakukan kesalahan dalam melakukan pekerjaannya.

3. Variabel independensi disimpulkan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit internal. Yang berarti bahwa untuk mengukur independensi auditor, ukuran kualitas yang didasarkan pada sikap mental auditor harus dipertimbangkan karena independensi sendiri adalah sifat internal auditor dan tidak berdampak pada kualitas audit.
4. Hasil uji signifikansi simultan menunjukkan bahwa skeptisme profesional, pengalaman kerja, dan independensi auditor secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap audit internal perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Adapun beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner yang disebar sehingga data yang diperoleh berdasarkan persepsi responden saja, dan penelitian ini hanya dilakukan di PT Panasonic Gobel Indonesia.
2. Dari hasil uji koefisien determinasi, dijelaskan bahwa skeptisme profesional, pengalaman kerja, dan independensi memiliki kontribusi dalam menerangkan kualitas audit internal sebesar 31% saja, sehingga masih terdapat variabel-variabel lain yang juga memengaruhi kualitas audit internal.

5.3 Saran

Berdasarkan analisis data dan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya yang juga menganalisis tentang kualitas audit internal, sebaiknya dapat mengembangkan variabel independen lain, seperti motivasi, etika auditor, profesionalisme auditor, kompetensi auditor, dan pemahaman kualitas auditor.
2. Untuk metode pengumpulan data dalam penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah responden untuk memperkuat hasil penelitian yang diperoleh.

